

EDUKASI ANTI BULLYING SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEPEDULIAN SISWA DI SD N POLOSIRI 01 TAHUN 2024

Zaenal Abidin¹, Ardiansyah Farel², Sidrotul Hasan³

Correspondensi e-mail: zenit.2611@gmail.com

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Kab. Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari sosialisasi ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui bahaya bullying melalui edukasi anti bullying sebagai penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan kesadaran dan memperkuat pendidikan karakter, terutama sikap kepedulian siswa SDN Polosiri 01. Diharapkan juga dapat diketahui pencegahan dan hasil yang dilakukan guru dan murid dalam mengatasi perilaku bullying pada karakter dan perilaku siswa di SD N Polosiri 01. Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN Polosiri 01. Peserta dalam sosialisasi ini terdiri dari: guru dan siswa kelas 1-6 SDN Polosiri 01. Sosialisasi ini menggunakan metode ceramah serta tanya jawab dalam forum diskusi di SDN Polosiri 01. Penguatan karakter anti bullying merupakan salah satu cara dalam meningkatkan sikap kepedulian peserta didik guna mencegah adanya perilaku bullying. Faktor kendala yang terjadi pada saat sosialisasi yaitu ada beberapa siswa yang belum mengetahui dampak negatif perilaku bullying.

ABSTRACT

The aim of this socialization is that it is hoped that students will be able to understand the dangers of bullying through anti-bullying education as strengthening character education in increasing awareness and strengthening character education, especially the caring attitudes of students at SDN Polosiri 01. It is also hoped that the prevention and results of teachers and students can be known in dealing with behavior. bullying on the character and behavior of students at SD N Polosiri 01. This socialization was carried out at SDN Polosiri 01. Participants in this socialization, consisting of: teachers and students from grades 1-6 at SDN Polosiri 01. This socialization uses lecture methods and questions and answers in discussion forums at SDN Polosiri 01. Strengthening anti-bullying character is one way to increase students' caring attitude in order to prevent bullying behavior. The obstacle factor that occurs during socialization is that there are some students who do not know the negative impact of bullying behavior.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan memiliki dua tujuan yaitu membantu manusia menjadi cerdas dan mendorong manusia untuk menjadi lebih baik (Holidin, H., 2022). Artinya manusia cerdas lebih mudah daripada mendorong manusia menjadi lebih baik (Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S., 2023), dengan demikian dapat dikatakan bahwa masalah moral merupakan persoalan mendasar yang mengisi kehidupan manusia kapanpun dan dimanapun (Purnaningtias, F., Aika, N., Sucipto, A., & Putri, Z. M. B., 2020).

Dikalangan pelajar, khususnya di jenjang sekolah dasar kerusakan moral, perilaku menyimpang, etika moral, dan hukum dari yang ringan sampai yang berat seringkali terjadi. Salah satu contohnya pada saat ini sering dijumpai adalah tindakan bullying. Perilaku negatif ini menunjukkan kerapuhan karakter di lembaga pendidikan

ARTICLE INFO

Submitted: 15 Januari 2024

Revised: 24 Januari 2024

Accepted: 29 Januari 2024

Kata Kunci:

Edukasi; Anti Bullying; Penguatan Karakter

DOI: [10.55080/jim.v2i3.970](https://doi.org/10.55080/jim.v2i3.970)

Keyword:

Education; Bullying; Character Strengthening

JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

disamping karena kondisi lingkungan yang kurang mendukung (Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O., 2022). Sekolah merupakan satu diantara banyaknya tempat terjadi masalah perundungan atau bullying. Guna menanggulangi permasalahan tersebut pendidikan karakter merupakan salah satu cara atau sarana untuk memperbaiki moral siswa khususnya di sekolah dasar. Disinilah peran pendidik untuk mengajarkan dan menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik (Anggraini, Y., 2022).

Pendidikan karakter adalah suatu system penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia berakhlak (Yunita, T., 2021). Pendidikan karakter di sekolah melibatkan semua komponen (stakeholder), termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas sekolah, seluruh warga dan lingkungan sekolah (Darmawan, M. F., 2024).

Adapun permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu adanya laporan dari pihak sekolah bahwa peserta didik mengalami penurunan akhlak dan sering terjadinya perilaku perundungan baik secara fisik maupun non fisik (Fitronella, K. D., & Dasalinda, D., 2024). Maka dari itu kami ingin melakukan Edukasi Anti Bullying sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa di SDN Polosiri 01.

METODE

Selama edukasi anti bullying sebagai penguatan pendidikan karakter bagi siswa SDN Polosiri 01 menggunakan pendekatan yang meliputi Metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik atau pembelajaran melalui sarana Microsoft PowerPoint (Abidin, Z., & Isnaini, I., 2024). Metode-metode tersebut dilaksanakan pada saat kegiatan sosialisasi pada waktu dhuha hingga sebelum dhuhur. Metode ini dapat lebih maksimal dengan menanamkan pendidikan karakter kepada siswa sikap kepedulian terhadap teman sebagai bentuk pencegahan perilaku bullying (Danuwara, P., & Maghribi, H., 2024). Diharapkan siswa yang mengikuti edukasi anti bullying mempunyai kesadaran dan mengamalkan nilai-nilai berkarakter sehingga meminimalisir terjadinya praktik bullying di sekolah.

Tahap Persiapan: a) Pengurusan izin kepada pihak SDN Polosiri 01 sebagai mitra untuk mengadakan kegiatan Sosialisasi Edukasi Anti Bullying. c) Mempersiapkan materi dan menyusun rencana pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Edukasi Anti Bullying.

Tahap Pelaksanaan: a) Melakukan *Pre Test* mengenai tingkat pengetahuan tentang pengertian, jenis-jenis, dan dampak bullying. b) Pelatihan dan oral presentation kepada peserta secara klasikal. c) Melakukan *post test* dan evaluasi program.

Tahap Pelaporan: a) Penyusunan laporan kegiatan Sosialisasi Edukasi Anti Bullying b) Penyuntingan laporan kegiatan Sosialisasi Edukasi Anti Bullying. c) Penyempurnaan dan penyerahan laporan kegiatan Sosialisasi Edukasi Anti Bullying Kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perundungan dikenal dengan *bullying*, merupakan serangan berulang secara fisik, psikologis, sosial, ataupun verbal yang dilakukan teman sebaya kepada seseorang yang lebih rendah atau lebih lemah untuk keuntungan atau kepuasan mereka sendiri, yang mana dengan adanya *bullying* berdampak pada korban berupa trauma, kesakitan, ketakutan, dan rasa malu (Maharani, A. P., dkk., 2024). Adapun dampak terhadap pelaku adalah gangguan emosi, sulit mendapatkan pekerjaan saat beranjak dewasa, beresiko tinggi menjadi pelaku kriminal. Selanjutnya dampak *bullying* terhadap saksi yaitu perasaan tidak nyaman dan takut menjadi korban selanjutnya (Suripto, A. P., dkk., 2024). Tindakan bullying sangat terkait dengan penurunan moral peserta didik, contohnya dalam pergaulan, dan kegiatan sosial lainnya. Adapun dalam pergaulan misalnya, membedakan warna kulit, agama, dll atau biasa disebut *rasisme/SARA*.

Kegiatan ini menawarkan solusi berupa toleransi dengan sesama yang merupakan sikap saling menghargai dan menghormati dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok dalam hal keyakinan, pendapat, atau kepercayaan dengan sesama. Selain itu, Edukasi Anti Bullying ini juga langsung memberikan

pemahaman lebih mengenai bullying dan pendidikan penguatan karakter terhadap peserta didik. Tujuan dalam kegiatan sosialisasi kepada siswa SDN Polosiri ini yaitu mengedukasi terhadap siswa SDN Polosiri 01 tentang Edukasi Anti Bullying sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa SDN Polosiri 01. Pelatihan ini diikuti oleh para seluruh warga sekolah SDN Polosiri 01 Tahun 2024. Proses sosialisasi dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pembukaan, pelaksanaan, dan penutup.

Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara menghubungi kepala sekolah sekaligus guru SDN Polosiri 01 dengan tujuan untuk silaturahmi dan menyampaikan maksud kedatangan kami yaitu untuk mengadakan sosialisasi peserta didik SDN Polosiri 01 dengan tema “Edukasi Anti Bullying sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dengan Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa SDN Polosiri 01 Tahun 2024. Setelah mendapatkan persetujuan maka kami bermusyawarah langsung pada saat itu juga. Dengan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi tersebut diantaranya, jadwal pelaksanaan, tempat kegiatan, materi sosialisasi, dan metode penyampaiannya.

Tahap Pembuka dipandu oleh pembawa acara dan dilanjutkan sambutan dilakukan oleh Kepala Sekolah SDN Polosiri 01 yang diwakilkan oleh guru senior yaitu Bapak Ngatemin, S.Pd. Beliau menyambut dengan baik terkait sosialisasi edukasi anti bullying dan berharap agar guru lebih aktif dalam pemantauan dan memberi contoh terhadap peserta didik. Dilanjutkan sambutan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Dr. Zaenal Abidin, M.P.I.,S.Th.I. Beliau menyambut dengan baik terkait sosialisasi edukasi anti bullying dan memotivasi siswa untuk tidak melakukan perundungan atau bullying.

Tahap pelaksanaan sosialisasi ini diawali dengan pemberian pre-test kepada peserta didik sebelum pameri memberikan materi mengenai pengertian, jenis-jenis, dampak, dan upaya pencegahan perilaku negatif perundungan atau bullying serta memberikan nilai-nilai berkarakter dalam berperilaku secara teknis dan praktis. Materi disampaikan melalui media powerpoint dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Adapun tempat kegiatan sosialisasi edukasi anti bullying dilaksanakan di SDN Polosiri 01. Adapun untuk perlengkapan sosialisasi maka disiapkan beberapa fasilitas untuk mempermudah proses sosialisasi peserta didik tersebut diantaranya, sound system, mikrofon, meja kecil, LCD proyektor, karpet, dan laptop.



Gambar 1 Penyampaian Materi oleh Farel Ardiansyah

Peserta sosialisasi membawa alat tulis masing-masing untuk mengisi pre-test dan post-test secara langsung dalam kegiatan ini. Sosialisasi Edukasi Anti Bullying secara teknis, melibatkan mahasiswa untuk mendukung program Kerja Kuliah Nyata. Dengan harapan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait kegiatan tersebut. Materi sosialisasi disampaikan dengan cara presentasi. Adapun materi dipusatkan pada pengertian, jenis-jenis, dampak, dan upaya penjegahan perilaku negatif bullying. Sehingga Edukasi Anti Bullying ini terasa berbeda dengan yang lainnya, yang mana lebih menekankan nilai-nilai penguatan karakter berperilaku pada peserta didik. Pada sosialisasi ini diperkuat edukasi anti bullying dan nilai-nilai penguatan karakter untuk meningkatkan sikap kepedulian terhadap sesama.



Gambar 2. Foto bersama peserta sosialisasi edukasi anti bullying

Setelah pemateri selesai menyampaikan materi maka berikutnya dibuka ruang pertanyaan kepada audiensi untuk menyampaikan gagasan dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh pemateri. Setelah pertanyaan ditampung maka diserahkan kepada pemateri untuk menjawab pertanyaan dari audiensi tersebut. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan dua cara yaitu post-test dan team KKN melihat secara langsung pasca sosialisasi dilaksanakan, karena secara tidak langsung para peserta mulai memahami makna bullying yang disampaikan oleh pemateri. Metode yang digunakan dalam evaluasi yang pertama adalah post-test yang dikerjakan oleh peserta didik setelah penyampaian materi sedangkan metode evaluasi yang kedua menggunakan metode survey secara langsung dengan tanya jawab antara peserta didik dan pemateri. Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan Edukasi Anti Bullying. Peserta dibimbing dengan penanaman nilai-nilai karakter dalam berperilaku. Selain itu peserta didik diajarkan untuk praktek dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Edukasi Anti Bullying ditutup oleh pembawa acara dengan harapan kegiatan ini dapat berdampak baik bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Edukasi Anti Bullying yang diselenggarakan di SDN Polosiri 01 berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti sosialisas tersebut. Mereka menganggap bahwa bullying merupakan sesuatu yang tidak wajar dan tidak pantas dilakukan apalagi dikalangan pelajar. Kendala yang terjadi pada saat sosialisasi yaitu ada beberapa murid yang menganggap sepele kegiatan tersebut. Edukasi Anti Bullying perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memaksimalkan perbaikan moral. Peran guru dan pembimbing di sekolah sangat penting untuk dalam program tersebut. Tulisan ini semoga dapat membantu para orang tua, guru, dan konselor dalam menghadapi bullying yang terjadi di sekolah. Semoga bullying tidak terjadi lagi di sekolah-sekolah kita, apabila kita mampu melakukan pengawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Isnaini, I. (2024). Pemberdayaan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Al-Qur'an Lansia Tpa Fatimah Tahun 2023. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(3), 76-81.
- Anggraini, Y. (2022). Program Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9205-9212.
- Danuwara, P., & Maghribi, H. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Pencegahan Fenomena Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 652-664.
- Darmawan, M. F. (2024). Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7311-7316.
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak dalam menyikapi bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11-19.

JURNAL INDONESIA MENGABDI

<http://tahtamedia.co.id/index.php/jim>

- Fitronella, K. D., & Dasalinda, D. (2024). Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Bullying pada Siswa Kelas X SMA Negeri 96 Jakarta. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(2), 1876-1889.
- Holidin, H. (2022). Cyber Pancangan Doa Mewujudkan Anti Bullying Siswa Untuk Peningkatan Pendidikan Karakter Di SMK Negeri 1 Turen. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54-60.
- Maharani, A. P., Maharani, R. E., Aulia, R., Putri, J. A., & Suharto, M. A. (2024). Analisis Yuridis terhadap Perilaku Bullying di Sekolah Dasar menurut Undang-Undang Perlindungan Anak. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1), 34-39.
- Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 78-86.
- Purnaningtias, F., Aika, N., Sucipto, A., & Putri, Z. M. B. (2020). Analisis peran pendidikan moral untuk mengurangi aksi bully di sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 42-49.
- Suripto, A. P., Dewi, A. S., Aprilia, C., Romadhoni, L. A., & Kristiana, T. (2024). Dampak Bullying Pada Pelajar Ditinjau Dari Aspek Kesehatan Dan HAM. *Bengawan Nursing Journal*, 2(1), 21-28.
- Yunita, T. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menguatkan Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 282-290.